BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan mendalam dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia. Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan akan dikembangkan melalui data yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya dalam landasan teori, tidak perlu dibuat kerangka berpikir sebagai dasar dalam perumusan hipotesis, karena dalam penelitian kualitatif tidak akan menguji hipotesis, tetapi menemukan hipotesis.[1]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi

[1] Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 213

atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.[2]

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitiannya dapat berupa kelas, sekolah lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Sengkan untuk bidang ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia pertanian, peternakan, dan sebagainya tempat penelitian bisa dalam suatu laboratorium yang kondisi dan situasi seperti suhum waktu, dan variabel yang diperlukan, dikendalikan dengan standar tertentu. Bidang-bidang tersebut biasanya erat kaitannya dngan penelitian eksperimen dalam bentuk ruang tabung, bengkel, petak sawah, dan sebagainya.[3]

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Madrasah ini merupakan lembaga yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif. Madrasah ini terletak di Jalan K.H. Bisri Syansuri 21 Denanyar Jombang. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang menerapkan kurikulum sekolah formal dan menerapkan

---

[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3

[3] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 53

pendidikan karakter disiplin yang terimplementasi dalam kegiatan-kegiatannya. Lulusannya diharapkan memiliki ilmu agama yang mendalam, memiliki ilmu umum yang cukup serta memiliki perilaku disiplin dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data yang ada di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu dan dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian.[4]

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitan menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.[5]

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[6] Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitan ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

---

[4] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 72

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 307

[6] *Ibid*, hal. 311

Pada awal penelitian, peneliti datang ke Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang untuk menyerahkan surat izin penelitian. Di sini peran peneliti sangat mutlak diperlukan karena sebagai instrumen utama yang bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berusaha mendekati dan terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama dalam kegiatan kedisiplinan yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan semua informasi baik merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.[7] Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

   Dalam hal ini sumber data *person* dibagi menjadi dua, yaitu:

   a. Sumber Data Primer

      Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.[8] Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara mengamati dan

[7] Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 44-45

[8] Deni Darmawan, *Metoe Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

mewawancarai. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah data yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru PAI, Guru BK, dan pembina asrama.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang tidak berkepentingan dengan data tersebut.[9] Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di MAN 4 Jombang seperti siswa.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tempilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam hak ini sumber data *place* dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:

   a. Diam, data yang sifatnya diam misalnya, ruang kelas, ruang BK, mushola, dan lapangan yang ada di MAN 4 Jombang.

   b. Bergerak, data yang bergerak misalnya aktivitas peseta didik dan kegiatan pembelajaran di MAN 4 Jombang.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.[10] Dalam hal ini penelitian ini ingin memperoleh data berupa sejarah singkat berdirinya madrasah, tata tertib madrasah, rekap absensi peserta didik dan dokumen lain yang

---

[9] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3

diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data yang dgunakan berupa observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam mendapatkan informasi sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah diteliti.[11]

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dipakai peneliti untuk memperoleh data meliputi:

1. Metode Observasi

   Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[12] Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*Pasif Participation*) jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

---

[11] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 70-71

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 227

Dalam melakukan observasi partisipasi ini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa atau aktivitas, seta mengamati dan mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari narasumber.[13]

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara testruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah dtentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertenyaannya. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu asehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedman

[13] Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 58

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[14]

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian. Informan yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Guru BK, pembina asrama, peseta didik.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini ditujuan untuk mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[15]

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

---

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hal. 318
[15] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*....., hal. 66

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan disiplin siswa dan wawancara, hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI, guru BK, pembina asrama, dan siswa. dokumentasi ini dijadikan bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuatu yang konteks.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.[16] Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Model analisis data yang digunakan untuk mengolah data pada tahap kualitatif ini adalah model Miles and Huberman, yaitu model analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[17]

---

[16] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 163
[17] Sugiyono, *Metode Penelitia n Kuantitatif.....*, hal. 246

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang yang pokok, memfokuskan pad hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[18] Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Proses melalui reduksi ini dilakukan pada akhir penelitian, tetapi dlakukan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

[18] Sugiyono, *Metode Penelitia n Pendidikan: Pendekatan Kuantittaif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Slfabeta, 2008). hal. 338

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[19] Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Verifikasi

Verifikasi dan simpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[20]

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotetesis atau teori.[21]

---

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantittaif*....., hal. 249
[20] *Ibid*, hal. 252
[21] *Ibid*, hal. 253

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsetaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[22] Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian ini dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

   Dengan adanya perpanjangan keikutsetaan akan membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, keprcayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usah coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura.

2. Kerukunan dan Keajekan Pengamat

   Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.[23] Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengmatan dilakukan oleh

---

[22] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), hal. 327

[23] *Ibid*., 329

peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[24] Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, dan hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

4. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi

[24] *Ibid*, hal. 330

masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun lainnya.[25] Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan observasi di madrasah yang akan diteliti yaitu Marasah Aliyah Negeri 4 Jombang
   b. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
   c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang
   d. Konsultasi dengan Waka Kurikulum dan Guru BK Madrasah Aliyah Negeri 4 jombang
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
   a. Wawancara awal mengenai kegiatan-kegiatan disiplin yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 jombang
   b. Pengamatan kegiatan-kegiatan pendidikan karakter disiplin. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat implementasi pendidikan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 4 jombang

[25] *Ibid*, hal. 332-334

b. Menyusun instrument berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang
c. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi maupun bahasanya jika perlu perbaikan
d. Menetapkan jenis kegiatan pendidikan karakter disiplin yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian
e. Menentukan subjek wawancara
f. Melakukan wawancara terhadap guru BK dan siswa.
g. Mengumpulkan seluruh data di lapangan berupa wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung
h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan
i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data
j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya
k. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang